

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar terjadi bila ada interaksi antara guru dan peserta didik. Guru mengajar dan peserta didik belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar mereka yang ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar adalah pemilihan dan penggunaan model yang tepat untuk setiap materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di MAN Rantau Prapat diperoleh informasi bahwa hasil belajar Biologi pada materi Virus tahun ajaran 2014/2015 masih belum memuaskan. Sebanyak 60% dari jumlah siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum KKM (75). Rata-rata hasil ulangan harian masih dibawah nilai KKM yaitu 67. Pada saat diadakan observasi selanjutnya, guru sedang melakukan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas X. Materi yang disampaikan saat itu adalah Ekosistem. Guru menerapkan model pembelajaran *kooperatif learning* dengan bertujuan supaya siswa lebih aktif dengan membuat kelompok diskusi. Namun pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang terjadi adalah hanya beberapa siswa yang aktif. Dikatakan seperti itu karena hanya beberapa siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan guru. Dan siswa lain hanya ikut-ikutan menjawab dan membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Banyak dari siswa tersebut yang mengadakan kesibukan sendiri contohnya dengan mengganggu teman. Siswa masih belum optimal melakukan kerjasama dalam belajar. Padahal sekarang ini, merupakan suatu tuntutan agar siswa dilatih untuk melakukan kerjasama dalam mengatasi masalah. Keadaan ini menunjukkan pemahaman materi yang rendah di kalangan siswa. Ini dapat terjadi karena pemilihan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Berbagai metode pembelajaran dari tahun ketahun telah dikembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pengembangan pembelajaran yang

diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat mengembangkan daya nalar, kreatif, dan keaktifan siswa. Berbagai upaya dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar biologi yang baik. Salah satu strategi yang digunakan oleh guru untuk memotivasi dan mengaktifkan siswa adalah dengan model pembelajaran kooperatif. Di dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima pendapat orang lain dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya, membantu memudahkan memecahkan masalah. Dengan adanya komunikasi antara anggota-anggota kelompok didalam pembelajaran kooperatif, maka pengetahuan serta pengalaman tersampaikan, sehingga dapat menambahkan pengetahuan meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan hubungan sosial setiap anggota kelompok.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah melakukan pendekatan dan memilih model pembelajaran yang lebih sesuai dengan materi setiap melakukan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif pada model pembelajaran kooperatif learning adalah *Teams Games Tournament (TGT)* dan *Numbered Head Together (NHT)*.

Menurut Slavin (2010) di dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima pendapat orang lain dan berkerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya, membantu memudahkan menerima materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan berfikir dalam memecahkan masalah.

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, dua diantaranya adalah TGT (*Teams Games Tournament*) dan NHT (*Numbered Head Together*). Pada model pembelajaran kooperatif tipe TGT siswa berkompetisi dalam meja-meja turnamen dengan siswa yang berkemampuan hampir sama untuk mewakili masing-masing kelompoknya. Dengan dilaksanakannya turnamen akademik ini siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Siswa akan berusaha membela kelompoknya agar dalam turnamen dapat

mengumpulkan skor setinggi-tingginya. Sedangkan tipe NHT merupakan model pembelajaran dimana pembagian kelompok yang setiap anggota kelompok diberi nomor. Dalam model kooperatif ini, dibutuhkan kerja sama yang baik antara masing-masing kelompok. Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban-jawaban tim. Karena apabila guru menyebutkan suatu nomor, maka siswa yang bernomor tersebut harus menjawab pertanyaan.

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa kelas VII D SMP Negeri 14 Jember tahun ajaran 2012/2013 pada pokok bahasan ekosistem mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada ranah afektif meningkat sebesar 23,7%, dan ranah kognitif meningkat sebesar 15,8%.

Begitu juga pada penelitian yang dilakukan Lisnawati (2014), Data posttes nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa kelas TGT sebesar 76 lebih tinggi daripada nilai rata-rata hasil belajar biologi kelas STAD sebesar 61.

Hal yang sama juga terjadi pada penelitian Kusuma (2008) Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan PBL dipadu NHT pada pelajaran biologi memperoleh kemampuan kognitif yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang terpaut 16,26%.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Materi Virus Di Kelas X MAN Rantau Prapat T.P. 2016/2017”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dikemukakan beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya minat dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran
2. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran biologi
3. Belum diterapkan model pembelajaran yang tepat.

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar, maka dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Perbandingan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan Tipe *Numbered Head Together* (NHT)
2. Materi yang dipakai dalam penelitian ini adalah materi pokok Virus

1.4 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi Virus dikelas X MAN Rantau Prapat T.P. 2016/2017 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi Virus dikelas X MAN Rantau Prapat T.P. 2016/2017 ?
3. Apakah terdapat perbandingan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada Virus dikelas X MAN Rantau Prapat T.P. 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi Virus dikelas X MAN Rantau Prapat T.P. 2016/2017.
2. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi Virus dikelas X MAN Rantau Prapat T.P. 2016/2017.
3. Mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games*

Tournament (TGT) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi Virus dikelas X MAN Rantau Prapat T.P. 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan langsung dengan biologi yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

1. Bagi Guru dan Sekolah

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi guru dan pihak sekolah bahwa perlunya diberlakukan variasi model pembelajaran pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran biologi.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah – masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.

3. Bagi Akademis

Dapat dijadikan perbandingan dan acuan bagi pembaca/akademis yang akan mengadakan penelitian, khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).